

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) berdampak pada semua aspek kehidupan. Sehingga perkembangan yang pesat, mampu menciptakan sebuah perubahan yang pesat pula. Karenanya diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan iptek tersebut secara optimal. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang sistematis, logis dan kritis agar dapat dikembangkan melalui peningkatan mutu pendidikan terutama dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan dan merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika hendaknya dapat dikuasai oleh segenap warga Negara Indonesia. Pembelajaran matematika akan berkualitas apabila dibarengi dengan menggunakan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan suatu materi pelajaran kepada siswa. Terutama dalam memberikan gambaran konkret dari materi yang akan disampaikan, dengan begitu siswa akan dapat memahami matematika secara keseluruhan. Matematika adalah bekal bagi siswa untuk berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.

Pembelajaran matematika dimulai dari berbagai kegiatan fisik, seperti menghitung dan mengelompokkan objek-objek. Kegiatan fisik merupakan kegiatan yang penting dalam pembelajaran matematika, akan tetapi matematika

bukan merupakan pengetahuan empiris, melainkan penciptaan hubungan serta pola pikir siswa. Pembelajaran matematika dapat dikerjakan secara aktif oleh siswa dan bukan secara pasif yang diterima dari lingkungannya. Pembelajaran matematika membutuhkan penanganan khusus, hal ini dikarenakan selain hakikat matematika yang bersifat abstrak, siswa juga mengalami kesulitan dalam mempelajarinya, khususnya materi bangun datar. Namun kenyataannya sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 10 Manunggu, peneliti menemukan kendala yang dialami oleh guru maupun siswa. Dimana dalam pembelajaran matematika masih kurang menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar khususnya pada materi bangun datar, serta rendahnya pemahaman siswa pada materi bangun datar. Sehingga hal tersebut berdampak pada keaktifan siswa di dalam kelas, terutama pada materi bangun datar.

Untuk menciptakan dan mengoptimalkan pembelajaran matematika khususnya materi bangun datar dibutuhkan sebuah gambaran konkrit yang akan disampaikan yaitu berupa media pembelajaran, agar pembelajaran matematika tidak lagi menjadi momok dan ditakuti oleh siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat penting dalam menjadikan pembelajaran matematika lebih menarik dan tidak lagi membosankan khususnya pada materi bangun datar. Bangun datar merupakan materi pelajaran yang harus menggunakan media agar siswa lebih mudah memahami dan tertarik pada pembelajaran matematika.

Dengan demikian, salah satu alternatif yang dilakukan oleh guru adalah menggunakan media pembelajaran pada materi bangun datar, karena media pembelajaran dapat memudahkan guru maupun siswa untuk menjadikan pelajaran matematika khususnya materi bangun datar lebih mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa serta menambah hasrat belajar dan memudahkan siswa dalam pembelajaran matematika terutama pada pembelajaran bangun datar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul terkait “Deskripsi Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bangun Datar Pada Siswa Kelas IV SDN 10 Mananggu Kabupaten Boalemo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas telah teranalisis beberapa masalah antara lain :

1. Dalam materi bangun datar, masih kurang menggunakan media pembelajaran.
2. Rendahnya pemahaman siswa pada materi bangun datar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana deskripsi penggunaan media dalam pembelajaran bangun datar pada siswa kelas IV SDN 10 Mananggu Kabupaten Boalemo ?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan penggunaan media dalam pembelajaran bangun datar pada siswa kelas IV SDN 10 Manunggu Kabupaten Boalemo”.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Menambah pengetahuan dan pemahaman siswa, khususnya pada pembelajaran bangun datar.

2. Bagi guru

Menambah wawasan guru dalam memahami media yang ada.

3. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi kepada guru dan kepala untuk selalu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang ada sekolah.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan keilmuan yang dimiliki untuk menjadi guru yang professional.